

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Gambar 2.2.2 menjelaskan bahwa penulis menempati posisi sebagai reporter gaya hidup di *Hypeabis.id* serta *Bisnis Indonesia* edisi mingguan. Selama menjalani program magang di *Hypeabis.id*, penulis ditempatkan sebagai reporter magang di bawah pengawasan Asisten Manajer Konten. Selama masa magang, penulis secara khusus menangani kanal *lifestyle Hypeabis.id*, sejalan dengan fokus platform tersebut yang menyajikan konten gaya hidup dengan pendekatan yang relevan dan modern guna menjangkau audiens yang lebih luas.

Dalam menjalankan tugas, penulis dibimbing langsung oleh Dika Irawan selaku Pembimbing dan Asisten Konten Manager. Selain itu, penulis turut ikut serta dengan tim editorial lainnya dalam proses produksi konten, mulai dari tahap perencanaan, dan penulisan konten media sosial.

Koordinasi yang diterapkan bersifat dua arah, memberikan ruang bagi penulis untuk mengusulkan ide topik yang sesuai dengan kanal *lifestyle*. Namun, setiap ide yang diajukan tetap harus melalui proses persetujuan dari supervisor sebelum dikembangkan menjadi artikel. Di beberapa kesempatan, supervisor juga memberikan brief khusus mengenai topik atau sudut pandang tertentu yang perlu digarap sesuai dengan strategi konten *Hypeabis.id*.

#### 3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Penulis mengikuti kegiatan program kerja magang dengan tugas dan teori yang dijelaskan sebagai berikut.

##### 3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama mengikuti program magang di *Bisnis Indonesia*, penulis diberikan berbagai tugas yang berkaitan dengan penulisan artikel serta pembuatan konten digital. Tugas utama penulis adalah menulis artikel sepanjang 400 hingga 800 kata yang dimuat dalam rubrik *NewbiZ* pada edisi Sabtu koran *Bisnis Indonesia*. Rubrik ini dirancang khusus untuk memberikan ruang bagi mahasiswa magang dalam menyampaikan ide-ide

seputar ekonomi bisnis ringan yang dikemas secara menarik dan kreatif bagi pembaca.

Dalam proses penulisan, penulis bertanggung jawab untuk mencari topik yang relevan dan sesuai dengan karakter rubrik. Setelah topik disetujui oleh Dika Irawan selaku Asisten Manajer Konten, penulis mulai mencari dan menghubungi narasumber yang tepat untuk diwawancarai. Setiap artikel biasanya memuat hasil wawancara dari minimal dua narasumber, yang dilakukan melalui berbagai media seperti WhatsApp, Zoom, telepon, atau pertemuan langsung apabila memungkinkan. Informasi yang diperoleh kemudian diolah menjadi artikel dan dikirimkan kepada Dika Irawan untuk ditinjau. Jika masih terdapat kekurangan atau bagian yang perlu diperbaiki, penulis melakukan revisi sesuai arahan yang diberikan.

Selain menulis untuk rubrik cetak, penulis juga mendapatkan tugas menulis dua artikel setiap hari untuk *Hypeabis.id*, portal digital yang berfokus pada topik gaya hidup. Artikel-artikel tersebut disusun berdasarkan hasil saduran dari berbagai sumber daring, riset internet, serta peliputan atau konferensi pers. Setelah menentukan tema, penulis menyusun artikel dan mengunggahnya melalui sistem manajemen konten (Content Management System/CMS) *Hypeabis.id*. Dalam proses tersebut, penulis juga bertanggung jawab menambahkan elemen pendukung seperti foto, memilih kategori artikel, serta memberikan tag yang relevan. Setelah diunggah, artikel akan melalui proses penyuntingan oleh tim editor sebelum dipublikasikan.

Selain menulis artikel, penulis juga berperan dalam produksi konten video Reels untuk *Hypeabis.id*. Setiap hari Senin, penulis bersama rekan magang menyusun rencana konten mingguan (*content planner*) dan mendiskusikannya dengan Dika Irawan. Rencana ini dapat berubah sewaktu-waktu apabila terdapat tren terbaru atau arahan dari atasan. Setiap hari, penulis membuat konten sesuai jadwal, mengedit video menggunakan aplikasi CapCut, lalu mengirimkan hasil akhir dalam bentuk tautan melalui WhatsApp untuk dipublikasikan.

Melalui berbagai tanggung jawab di dua platform ini, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam menulis berita, melakukan peliputan jurnalistik, serta mengembangkan konten multimedia. Seluruh proses ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari Dika Irawan sebagai pembimbing lapangan, yang secara aktif membantu penulis dalam mengasah kemampuan jurnalistik secara profesional.

**Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang**

Tanggal	Pekerjaan yang Dilakukan oleh Mahasiswa
6-10 Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempelajari cara penulisan konten <a href="http://Hypeabis.id">Hypeabis.id</a></li> <li>- Melakukan Briefing cara penulisan koran weekly <i>Newbiz</i></li> <li>- Mengajukan ide liputan pertama untuk <i>NewbiZ</i> pada sesi <i>pitching</i>.</li> <li>- Menulis artikel “Sering Kesiangan, 6 Cara Ini Bisa Bikin Genhype Mudah Bangun Pagi”</li> </ul>
13 - 17 Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan ide peliputan jasa motion graphic designer untuk koran weekly <i>Newbiz</i></li> <li>- Membuat reels Tren Berburu Koin Jagat Bikin Resah</li> <li>- Menulis Pilates: Rahasia Tubuh Bugar dan Pikiran Tenang yang Kian Digemari</li> <li>- Menulis 8 Alarm Bahaya Genhype Terlalu Banyak Mengonsumsi Karbohidrat</li> </ul>
20 - 24 Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan wawancara dengan pemilik usaha jasa motion graphic</li> <li>- Melakukan liputan BIG (Bisnis Indonesia Group) Campus Day</li> <li>- Membuat reels Kupas Tuntas Program Magang Mahasiswa di Bisnis Indonesia Lewat BIG CAMPUS DAY-MEET UP.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Rutinitas Pagi yang Membantu Genhype Lebih Sehat dan Panjang Umur</li> </ul>
28 -31 Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis <i>feature</i> sekitar 500 kata tentang jasa motion graphic designer untuk koran weekly <i>Newbiz</i></li> <li>- Membuat reels Kenapa Perempuan Lebih Percaya Ramalan Dibanding Laki Laki.</li> <li>- Menulis Berapa Lama Kafein Bertahan dalam Tubuh? Ketahui Durasi dan Faktor yang Mempengaruhinya</li> <li>- Menulis Simak Asal-usul &amp; Manfaat Pilates yang Sering Dianggap Senam Untuk Wanita</li> </ul>
3 - 7 Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels Ratusan Siswa Gagal Daftar SNBP, Respons Gurunya...</li> <li>- Revisi tulisan <i>weekly</i> sebelumnya dan <i>pitching</i> ide terkait bisnis produk kerajinan merajut.</li> <li>- Menulis artikel 6 Hadiah untuk Diberikan ke Orang Tersayang pada Momen Valentine 2025</li> <li>- Menulis artikel 5 Zodiak Ini Akan Mendapatkan Keberuntungan Penuh Di Bulan Februari</li> </ul>
10 - 14 Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels Cara Baca Chat Cowok vs Cewek.</li> <li>- Membuat reels Tren #KaburAjaDulu Viral di Medsos.</li> <li>- Membuat reels Cek Kesehatan Gratis Saat Ulang Tahun.</li> <li>- Menulis 7 Tips Mencuci Wajah yang Benar Agar Kulit Tetap Sehat &amp; Bersinar</li> </ul>

17 - 21 Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan liputan SOUNDSFEST 2025</li> <li>- Menulis artikel 8 Negara yang Melarang Perayaan Valentine, Pertimbangkan Budaya dan Keyakinan</li> <li>- Menulis Cara Menyimpan Bunga Hadiah Valentine Agar Tidak Cepat Layu</li> <li>- Menulis artikel Memulai Babak Baru, SOUNDSFEST 2025 Resmi Hijrah ke Jakarta</li> </ul>
24 - 28 Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels kiat atasi homesick saat Ramadhan.</li> <li>- Liputan <i>launching</i> koleksi terbaru merk pakaian syar'i 'taza'.</li> <li>- Membuat reels liputan Taza Bawa Modest Fashion Syar'i</li> <li>- Menulis artikel 5 Kesalahan yang Harus Dihindari Saat Merayakan Valentine</li> </ul>
3- 7 Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan liputan ke Bendungan Hilir untuk <i>war</i> takjil.</li> <li>- Liputan acara ramadhan dari Kahf.</li> <li>- Menulis artikel Kalahkan Diri Sendiri, Kahf Ajak Generasi Muda Berjuang di Ramadhan 2025.</li> <li>- Menulis artikel 60.000 Tiket Konser G-Dragon Ludes dalam Hitungan Detik.</li> </ul>
10 - 14 Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels arti lagu tob tobi tob.</li> <li>- Mengeksekusi liputan <i>NewBiz</i> tentang bisnis hampers di bulan ramadhan.</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber pemilik bisnis hampers lebaran</li> <li>- Menulis artikel Sinopsis dan Daftar Pemeran Film Shrek 5 yang Tayang Akhir 2026</li> </ul>

17 - 21 Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel Selena Gomez Bersinar di Oscar 2025 dengan Gaun Elegan Ralph Lauren</li> <li>- Menulis artikel 9 Kebiasaan Baik di Bulan Ramadhan yang Bisa Dipertahankan dalam Kehidupan Sehari-hari</li> <li>- Menulis artikel 6 Serial Netflix yang Viral dan Jadi Bahan Obrolan Seru di Pergaulan</li> <li>- Menulis artikel Resep Tahu Jeletot Gurih Pedas Ala Chef Devina Hermawan, Cocok untuk Takjil</li> </ul>
24 - 27 Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat konten reels mengenai 5 Rekomendasi Film Box Office yang tayang di Netflix Februari-Maret</li> <li>- Membuat konten reels mengenai Karyawan vs anak magang saat jam pulang</li> <li>- Membuat konten reels mengenai Voxpop zodiak redflag</li> <li>- Menulis koran <i>weekly Newbiz</i></li> </ul>
8 -11 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat konten reels Lirik dan Makna Lagu Stecu Stecu yang Viral di TikTok.</li> <li>- Menulis Potret Elegan Raja Charles &amp; Camilla Rayakan 20 Tahun Pernikahan</li> <li>- Menulis Makna Lagu Selalu Ada di Nadimu, Soundtrack Film Jumbo yang Menyayat Hati</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber <i>Newbiz</i></li> </ul>
14 - 17 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Koran Weekly mengenai jasa joki <i>game online</i></li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> <li>- Menulis artikel Coachella 2025 Diterpa Gelombang Panas Ekstrem dan Antrian Membeludak</li> </ul>

21 - 25 April	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis koran mengenai jasa foto produk</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> <li>- Menulis artikel 5 Film Bertema Perjuangan Perempuan yang Cocok Ditonton pada Momen Hari Kartini</li> </ul>
28 April - 2 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis koran mengenai jasa sewa ponsel</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> <li>- Menulis artikel Daftar Desainer Top Indonesia di Balik Megahnya Pernikahan Luna Maya</li> </ul>
5 Mei - 9 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis koran yang berjudul cuan dari jualan lilin</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> <li>- Menulis Potret Memukau Agnes Monica Hadiri Gold Gala 2025</li> </ul>
13 Mei - 16 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan Stitch Summer Pop Up Event jelang penayangan 21 Mei.</li> <li>- Menulis koran mengenai jasa <i>host live streaming</i></li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> </ul>
19 Mei - 23 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels Life after watching final destination.</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> <li>- Menulis 10 Tips Memilih Jurusan Kuliah yang</li> </ul>

	Tepat Biar Gak Salah Jurusan!
26 Mei - 30 Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat reels WhatsApp akhirnya ada di iPad</li> <li>- Menulis <i>NewbiZ</i> sepanjang 800 kata tentang bisnis bunga artifisial</li> <li>- Melakukan wawancara dengan kedua narasumber koran.</li> <li>- Membuat dan melakukan editing terhadap konten reels instagram</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

**Gambar 3.1 Artikel Hasil Wawancara Bisnis Jasa Curhat Online Cetak dan Digital *Bisnis Indonesia***



(Sumber gambar: Koran Digital *Bisnis Indonesia*)

**Gambar 3.2** memperlihatkan artikel karya penulis yang dipublikasikan dalam koran *Bisnis Indonesia*, rubrik *NewbiZ*, edisi Sabtu, 2 Maret 2025. Artikel tersebut mengulas peluang bisnis dari layanan curhat online yang dijalankan oleh dua anak muda, Ario dan Kharisma. Melalui pendekatan empati dan keterbukaan terhadap cerita orang lain, keduanya menciptakan layanan curhat berbasis *online* yang tumbuh pesat di kalangan pengguna media sosial.

Topik ini ditemukan penulis saat mengamati fenomena maraknya akun-akun "jasa curhat" di media sosial, terutama di Twitter dan Instagram. Banyak orang mencari ruang aman untuk bercerita tanpa merasa dihakimi. Melihat kebutuhan emosional ini, penulis melihat adanya peluang bisnis yang menarik untuk diangkat ke dalam artikel.

Penulis mengajukan topik ini dalam sesi *pitching* kepada *Assistant Content Manager* dan mendapat persetujuan untuk mengembangkannya menjadi artikel mingguan. Setelah melakukan riset awal dan penelusuran akun, penulis menghubungi Ario dan Kharisma melalui media sosial untuk melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan secara daring melalui pesan dan panggilan WhatsApp.

Dalam proses wawancara, penulis menggali latar belakang usaha, proses mereka mendengarkan curhat dari klien, serta tantangan dan manfaat yang mereka rasakan dari bisnis tersebut

Artikel ini ditulis dalam bentuk *feature* sepanjang sekitar 800 kata dan menyoroti sisi humanis dari layanan curhat sebagai bentuk baru dari dukungan emosional berbasis teknologi. Penulis juga menambahkan informasi menarik mengenai tarif layanan, tren klien, dan dampak sosial yang dihadirkan.

Setelah artikel selesai ditulis, penulis menyerahkannya kepada *Assistant Content Manager* untuk proses evaluasi dan penyuntingan. Artikel kemudian dipublikasikan secara resmi dalam versi cetak dan digital oleh redaksi *Bisnis Indonesia*.

Melalui tulisan ini, penulis belajar lebih jauh mengenai penulisan *feature* berbasis isu sosial, wawancara mendalam, serta pengemasan konten agar tetap relevan dan menarik bagi pembaca muda. Artikel ini menjadi salah satu karya yang berkesan karena mengangkat tema keseharian yang dekat dengan anak muda namun jarang dibahas dari sudut pandang bisnis.

### Gambar 3.2 Artikel Hasil Liputan *Press Conference SoundFest 2025* di Portal *Hypeabis.id*



(Sumber gambar: Tangkapan layar [Hypeabis.id](https://hypeabis.id))

**Gambar 3.2** Menunjukkan artikel berjudul “*Memulai Babak Baru, SOUNDSFEST 2025 Resmi Hijrah ke Jakarta*” yang dipublikasikan di portal digital *Hypeabis.id*. Artikel ini ditulis berdasarkan liputan pertama yang dilakukan penulis selama menjalani program magang.

Pada liputan ini, penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers tanpa pendampingan dari reporter senior. Karena itu, penulis melakukan riset mandiri mengenai festival Soundsfest, mulai dari latar belakang acara, lokasi sebelumnya, hingga strategi promosi tahun ini.

Saat acara berlangsung, penulis mencatat poin-poin penting dan mengambil dokumentasi. Penulis menyusun artikel sepanjang kurang lebih 500 kata dengan sudut pandang yang relevan untuk pembaca muda.

Artikel ini diunggah ke sistem internal perusahaan dan dipublikasikan pada hari yang sama. Dari pengalaman ini, penulis belajar banyak tentang proses kerja jurnalistik di lapangan, termasuk pentingnya inisiatif, kecepatan, dan kemampuan beradaptasi dalam situasi yang tidak selalu ideal. Liputan ini menjadi pengalaman penting dan awal yang berkesan dalam kegiatan magang penulis.

**Gambar 3.3** Konten Reels Liputan *Stitch Pop-Up Summer* di Instagram *@hypeabisid*



(Sumber gambar: Tangkapan layar Instagram *@hypeabisid*)

**Gambar 3.3** merupakan tangkapan layar dari konten Instagram Reels *Hypeabisid* hasil liputan penulis pada acara *Stitch Pop-Up Summer* yang berlangsung di PIK 2. Ini merupakan salah satu liputan lapangan penulis selama menjalani program magang, khususnya untuk kebutuhan konten media sosial *hypeabisid*.

Penulis ditugaskan untuk meliput acara secara langsung, mengambil dokumentasi, dan menyusun video pendek dengan konsep yang ringan dan menarik bagi audiens muda. Sebelum ke lokasi, penulis melakukan riset terkait acara dan tema yang diangkat, yaitu suasana musim panas ala Hawaii bersama karakter Stitch.

Setelah mengambil gambar dan video di lokasi, penulis mengedit video menggunakan aplikasi CapCut, menambahkan teks informatif, musik, dan visual

yang sesuai dengan gaya *Hypeabis.id*. Video tersebut kemudian disetujui oleh supervisor dan dipublikasikan di akun Instagram resmi perusahaan pada 1 Juni 2025.

Lewat liputan ini, penulis belajar membuat konten Reels dari awal hingga akhir, mulai dari pengambilan gambar, penentuan alur, hingga penyuntingan, sekaligus memahami bagaimana menyajikan informasi yang menarik di platform media sosial.

### **3.1.1 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang**

#### **3.2.2.1 Teori Media Cetak**

Dalam jurnal *Sinergi dan Kolaborasi sebagai Strategi Media Cetak Bertahan dalam Era Disrupsi* (Dewi, 2022), media cetak digambarkan sebagai bentuk komunikasi massa yang bersifat permanen, dapat dibaca berulang kali, serta menyajikan informasi secara terstruktur dan mendalam. Media cetak juga menjalani proses editorial yang ketat untuk menjaga akurasi dan kredibilitas. Di tengah tantangan digital, media cetak dituntut bertransformasi dengan tetap mempertahankan karakter khasnya sebagai penyampai informasi yang berkualitas dan dapat diandalkan.

Relevansi teori ini terlihat dalam pengalaman penulis sebagai kontributor untuk rubrik *Newbiz* di media cetak mingguan *Bisnis Indonesia*. Dalam tugas ini, penulis menulis artikel feature bertema bisnis kreatif anak muda dengan panjang tulisan 400 hingga 800 kata. Proses penulisan ini mencerminkan karakteristik media cetak karena membutuhkan riset mendalam, wawancara, serta penyuntingan yang ketat sebelum diterbitkan dalam bentuk koran cetak yang bersirkulasi nasional.

Sifat permanen dan mendalam dari artikel *Newbiz* menjadikan tulisan penulis bukan hanya sebagai penyampai informasi sesaat, tetapi juga sebagai dokumentasi isu bisnis kreatif yang bisa dirujuk kembali. Hal ini memperkuat posisi media cetak sebagai sumber informasi yang kredibel, sesuai dengan

karakteristik dan fungsi yang dijelaskan dalam teori media cetak oleh Dewi (2022).

### **3.2.2.2 Teori Media Online**

Dalam jurnal *Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online* (Emilsyah Nur, 2021), dijelaskan bahwa media online adalah bentuk media baru berbasis teknologi internet yang memiliki karakter fleksibel, interaktif, dan dapat diakses secara publik maupun privat. Media online hadir sebagai respons atas perubahan pola komunikasi masyarakat yang semakin bergantung pada perangkat digital. Media ini memungkinkan distribusi informasi secara cepat, luas, dan real-time, sehingga mempengaruhi cara masyarakat mengonsumsi dan berpartisipasi dalam arus informasi.

Konsep tersebut relevan dengan pengalaman penulis saat menjalani magang sebagai reporter di kanal lifestyle media online *Hypeabis.id*. Setiap hari, penulis menulis dua artikel bertema gaya hidup dengan panjang minimal 500 kata, serta turut memproduksi konten visual untuk akun Instagram @hypeabisid bersama tim. Pekerjaan ini menuntut penyesuaian dengan karakter media online yang dinamis dan cepat, serta kemampuan merespons isu-isu aktual secara relevan dan menarik bagi audiens digital yang memiliki gaya hidup serba instan.

Keterlibatan penulis dalam kanal digital lifestyle mencerminkan bagaimana media online tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pola komunikasi dua arah dengan audiens. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial dan artikel berbasis web, penulis berkontribusi dalam menciptakan konten yang ringan, aktual, dan mudah diakses, sesuai dengan karakteristik utama media online seperti yang dijelaskan oleh Emilsyah Nur (2021).

### **3.2.2.3 Teori Jurnalisme Bisnis**

Dalam jurnal “Nilai Berita pada Pemberitaan Bisnis Portal Bertuahpos.com” (Ismandianto et al., 2021), jurnalisme bisnis dijelaskan sebagai proses peliputan dan penyampaian informasi terkait kondisi ekonomi dan dunia usaha yang ditujukan kepada khalayak luas. Wartawan bisnis bertugas menyampaikan informasi ekonomi—yang kerap penuh angka, istilah teknis, dan grafik—dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, berita bisnis idealnya memuat nilai-nilai berita seperti aktualitas, dampak, pentingnya informasi, kemajuan, dan kedekatan dengan masyarakat.

Penerapan teori ini tampak nyata dalam pengalaman penulis sebagai reporter untuk rubrik *Newbiz* di media cetak mingguan *Bisnis Indonesia*. Penulis secara rutin menulis artikel feature bertema bisnis kreatif anak muda dengan panjang 400–800 kata. Dalam praktiknya, penulis harus mampu menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi artikel yang ringan, informatif, dan mudah dimengerti, tanpa menghilangkan unsur penting seperti data, kutipan narasumber, atau konteks kebijakan ekonomi.

Dengan mengusung gaya jurnalisme bisnis yang mengutamakan dampak informasi bagi pembaca, pekerjaan penulis menjadi relevan dengan prinsip yang diuraikan dalam jurnal tersebut. Setiap artikel *Newbiz* tidak hanya bertujuan menyampaikan berita, tetapi juga mendorong pemahaman publik terhadap isu ekonomi yang lebih luas, sekaligus mendukung peran media sebagai penyambung informasi bisnis yang edukatif dan konstruktif.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Dalam pelaksanaan magang di *Bisnis Indonesia*, penulis menghadapi beberapa kendala yang cukup mempengaruhi kelancaran proses kerja. Berikut adalah uraian dari masing-masing kendala yang dialami:

#### **1. Kesulitan dalam Mencari Narasumber**

Kendala yang dihadapi penulis berkaitan dengan proses pencarian

narasumber untuk artikel mingguan pada rubrik *NewbiZ* di koran *Bisnis Indonesia*. Setiap artikel dalam rubrik ini mensyaratkan minimal dua narasumber muda yang menjalankan usaha, baik di bidang produk maupun jasa. Dalam praktiknya, menemukan narasumber yang sesuai seringkali menjadi tantangan tersendiri. Beberapa narasumber membutuhkan waktu lama untuk merespons atau tidak dapat memenuhi permintaan wawancara dalam waktu yang diperlukan untuk memenuhi tenggat penulisan.

## **2. Sistem CMS yang Tidak Stabil**

Dalam proses pengunggahan artikel untuk portal *Hypeabis.id*, penulis menggunakan *Content Management System* (CMS) yang disediakan oleh redaksi. Namun, sistem ini tidak jarang mengalami kendala teknis, seperti keluar secara tiba-tiba saat proses input data atau gagal menyimpan artikel. Masalah ini cukup menghambat proses kerja penulis saat melakukan pengumpulan artikel.

## **3. Tidak Disediakan Akses Fasilitas Editing Konten (*CapCut Premium*)**

Dalam pembuatan konten video harian untuk Reels *Hypeabis.id*, penulis bertanggung jawab atas proses pengambilan gambar hingga pengeditan video. Namun, pihak redaksi tidak menyediakan fasilitas aplikasi editing berbayar seperti *CapCut Pro* atau *premium*. Hal ini kadang menghambat kreativitas dan kualitas hasil akhir video yang dihasilkan.

## **4. Tidak Memiliki Tanda Pengenal saat Liputan**

Kendala terakhir yang dihadapi penulis adalah tidak tersedianya tanda pengenal resmi berupa *lanyard* atau kartu identitas dari perusahaan. Ketika menjalankan tugas liputan secara langsung, seperti menghadiri konferensi pers atau acara peluncuran produk, penulis kerap mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi diri sebagai perwakilan media *Hypeabis.id*. Ketiadaan identitas resmi ini membuat penulis kurang dikenali oleh pihak penyelenggara acara, sehingga akses dan mobilitas di lapangan menjadi terbatas.

Selain itu, tantangan serupa juga terjadi dalam proses wawancara narasumber untuk artikel rubrik *NewbiZ*. Penulis beberapa kali menemui keraguan dari calon narasumber yang mempertanyakan identitas dan kredibilitas penulis sebagai jurnalis. Hal ini menghambat proses koordinasi dan memerlukan waktu lebih panjang untuk meyakinkan narasumber agar bersedia diwawancarai.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Selama menjalani program magang di *Bisnis Indonesia* dan *Hypeabis.id*, penulis menghadapi beberapa kendala teknis maupun non-teknis. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, penulis berusaha mencari solusi secara mandiri maupun melalui diskusi dengan pembimbing. Adapun langkah-langkah penyelesaian yang diambil adalah sebagai berikut:

#### **1. Solusi atas Kesulitan dalam Mencari Narasumber**

Untuk mengatasi tantangan dalam mencari narasumber muda yang sesuai dengan kriteria rubrik *NewbiZ*, penulis menerapkan strategi perencanaan topik mingguan secara fleksibel. Setiap awal minggu, penulis mengajukan dua hingga tiga topik alternatif kepada *supervisor*. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menyesuaikan topik yang akan diangkat berdasarkan respons dan ketersediaan narasumber. Selain itu, penulis juga memperluas pencarian narasumber melalui media sosial dan platform bisnis digital seperti Tokopedia, Instagram, dan LinkedIn, guna mempercepat proses identifikasi dan komunikasi awal.

#### **2. Solusi atas Sistem CMS yang Tidak Stabil**

Menghadapi kendala teknis dalam sistem CMS yang sering tidak stabil, penulis menyiasatinya dengan menyimpan salinan artikel di dokumen cadangan (*Google Docs* atau *Word*) sebelum melakukan pengunggahan ke sistem. Hal ini dilakukan untuk mencegah kehilangan data saat proses input. Jika sistem mengalami gangguan, penulis segera

melaporkan permasalahan teknis tersebut kepada tim IT atau atasan untuk ditindaklanjuti, sekaligus mencari waktu unggah alternatif saat sistem lebih stabil.

### 3. Solusi atas Ketiadaan Akses Editing Konten (*CapCut Premium*)

Dalam menghadapi keterbatasan akses terhadap aplikasi editing video berbayar seperti *CapCut Pro*, penulis mengambil inisiatif untuk membeli akun premium secara mandiri menggunakan dana pribadi. Langkah ini dilakukan agar proses pengeditan konten video Reels dapat dilakukan dengan lebih optimal, terutama dalam hal penggunaan fitur-fitur lanjutan yang tidak tersedia pada versi gratis. Dengan menggunakan versi premium, penulis dapat menghasilkan konten video yang lebih rapi, dinamis, dan sesuai dengan standar visual yang diharapkan oleh redaksi *Hypeabis.id*.

### 4. Solusi atas Ketiadaan Tanda Pengenal saat Liputan

Untuk mengatasi tidak adanya tanda pengenal resmi dari redaksi, penulis mengambil inisiatif dengan menyertakan informasi identitas secara lengkap kepada panitia acara sebelum hari peliputan, seperti nama lengkap, afiliasi media, dan tujuan peliputan. Dalam beberapa kasus, penulis juga membawa dan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) serta contoh artikel yang telah dipublikasikan sebagai bukti kredibilitas saat berinteraksi dengan narasumber atau penyelenggara. Strategi ini cukup efektif dalam membangun kepercayaan dan mempermudah akses peliputan di lapangan.